#  BAB I

 **PENDAHULUAN**

## 1.1 Latar Belakang

 Pendidikan memiliki peranan penting bagi kehidupan dan kemajuan anak dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, tujuan pendidikan yaitu untuk menciptakan generasi yang memiliki potensi, kreatif dan memiliki ide yang cemerlang sebagai bekal umtuk memperoleh masa depan yang lebih baik.

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya (Yuliani, 2013, h. 6). Pendidikan harus dilakukan sejak usia dini, sebagaimana dinyatakan dalam Udang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 berbunyi “pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak yang sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk pendidikan dasar”.

Usia dini juga di katakan sebagai masa kreatif (Yuliani, 2005, h. 134) yang diyakini kreativitas ditunjukan oleh anak adalah asli (orisinil) yang kemunculannya seolah tampa henti. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik dengan karakteristik khas, baik secara fisik, psikis, sosial, maupun moral. Karakteristik ini di tandai dengan kemampuan belajar anak yang luar biasa, yakni keinginan anak untuk belajar aktif dan eksploratif. Usia dini merupakan priode paling penting dan mendasar dari pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini manusia mengalami perkembangan yang sangat pesat dan sensitif. Hal ini sering disebut dengan golden age atau usia emas.

Menurut Yeni Rahmawati (2010, h. 53) kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau suatu kombinasi baru berdasarkan unsur-unsur yang telah ada sebelumnya menjadi sesuatu yang yang bermakna atau bermanfaat. Kreativitas sangat diperlukan dalam perkembangan anak karena akan mempengaruhi kerja otak kanan dan otak kiri. Kreativitas adalah kebutuhan di masa kini dan juga masa yang akan datang. Kreativitas sangat diperlukan untuk menjemput abad persaingan karena pengembangkan kreativitas individu dapat menghasilkan karya inovatif atau sesuatu yang baru yang dibutuhkan oleh zaman (Suroso dalam Peny, 2002, h. 168). Kreativitas biasanya berkaitan dengan bakat untuk menciptakan sesuatu yang imajinatif.

Untuk mengoptimalkan pengembangan kreativitas anak, sangat penting dilakukan kegiatan yang mampu merangsang dan menggembangkan kreativitas anak, seperti dengan kegiatan menggambar. Menggambar adalah kegiatan membuat gambar yang dilakukan anak dengan cara mencoret, menggores, menorehkan benda tajam ke benda lain dan memberi warna, sehingga menjadi gambar.

Berikut ini beberapa fungsi menggambar bagi anak, dintaranya yaitu : menggambar sebagai wadah untuk bercerita, sebagai tempat untuk mengungakapkan perasaan, sebagai tempat untuk bermain, untuk merangsang daya ingatan, merangsang anak untuk berpikir komprehensif, melatih keseimbangan, mengontrol emosi, melatih kreativitas anak, melatih ketelitian anak melalui apa yang dilihatnya (Pamadi dalam Tresnaningsih, 2015).

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan Ulfa Yuliati dengan judul penelitian “Kreativitas Dalam Kegiatan Menggambar Bebas Pada Anak Kelompok Usia 4–5 Tahun Di TK Pgri 01 Grujugan Bondowoso” menemukan bahwa berdasarkan hasil analisis data terlihat bawah kreativitas sangat penting bagi anak usia dini. Alasan kreativitas penting untuk dikembangkan dalam diri anak karena dengan berkreasi anak dapat mewujudkan dirinya, dengan kemampuan berpikir kreatif dimungkinkan dapat melihat berbagai macam penyelesaian suatu masalah, bersibuk diri dengan kreatif akan memberikan kepuasan kepada individu, dengan kreativitas memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya.

Pada observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 5 Oktober 2020 di TK Al-Aqsha Kota Jambi. Peneliti menemukan beberapa keadaan yang ada, dimana anak belum mampu menyelesaikan pekerjaannya contonya anak belum berani menuangkan ide-idenya, mereka cendrung terpaku pada bantuan ibu gurunya. Secara tidak langsung anak belum bisa mengekpresikan keingintahuanya terhadap hal-hal baru. Kemudian Ada beberapa anak belum bisa melalakukan respon balik, mereka cendrung masih bingung ketika ibu guru bertanya. Sedangkan dari hasil gambar yang dihasilkan ada beberapa anak yang masih hanya mencoret-coret saja tampa adanya nilai estetis dari gambar yang dhasilkan. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat dari Utami munandar, bahwa:

“Anak yang kreatif memiliki ciri-ciri: memiliki rasa ingin tahu yang luas, suka mengajukan pertanyaan yang baik, memberikan banyak ide atau usulan terhadap suatu masalah, bebas dalam menyatakan pendapat, memiliki nilai estetis (rasa keindahan) yang bagus, tampil lebih menonjol dalam salah satu bidang seni, dapat melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang, memiliki rasa humoris, memiliki daya imajinasi, dan orisinal dalam dalam pemecahan masalah dan ekpresi idenya”.

 

 Gambar 1.1 Hasil karya anak Gambar 1.2 Kegiatan Menggambar

Kemudian penulis melakukan wawancara kepada salah satu guru di TK Al-Aqsha dari hasil wawancara yang dilakukan penulis, guru menyatakan bahwa pengembangan kreativitas itu sangatlah penting untuk anak susia dini. Ada banyak sekali manfaat kreativitas yang akan diperoleh anak, maka ada baiknya kreativitas anak di dorong sejak usia dini. Apabila kreativitas anak tidak dikembangankan sejak dini, maka kemampuan kecerdasan dan lencaran berpikir anak tidak akan berkembang secara optimal. Oleh karena itu, ada beberapa cara yang dilakukan guru-guru di TK Al-Asqha dalam mendorong anak kreatif seperti; membuat permainan sederhana, guru memberikan kebebasan kepada anak dalam mengekspresikan dirinya, guru melakukan pendekatan kepada anak.

berdasarkan observasi dan wawancara tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kreativitas anak di TK Al-Aqsha. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Menggambar Bebas Di TK Al- Aqsha Kota Jambi”.

## 1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, batasan masalah ini dimasudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang maksud dari judul untuk menghindari kesalahpahaman terhadap masalah yang diteliti dan peneltian ini dibatas pada Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Menggambar Bebas di TK Al- Aqsha Kota Jambi.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana Kreativitas Menggambar Bebas Anak Usia 5-6 Tahun Pada TK Al-Aqsha Kota Jambi?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Menggambar Bebas Di TK Al-Aqsha Kota Jambi.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
	1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya bagi ilmu pendidikan.
	2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan kepada pembaca mengenai Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Menggambar Bebas di TK Al- Aqhsa Kota Jambi.
2. Manfaat Praktis
3. Bagi Anak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melihat perkembangan anak khususnya Perkembangan Kreativitas Anak.

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi solusi bagi guru untuk mengoptimalkan Perkembangan Anak .

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran krativitas anak usia dini, serta dapat digunakan untuk memenuhi salah satu syarat guru untuk meraih gelar sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.